

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di BAB V, terkait penelitian tentang Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTsN 6 Kediri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen peserta didik di MTsN 6 Kediri telah berjalan dengan efektif. Adapun kegiatan manajemen peserta didik di MTsN 6 Kediri, meliputi:
 - a. Perencanaan kesiswaan yaitu kegiatan analisis kebutuhan dan penyusunan program ketertiban, rekrutmen peserta didik, dan seleksi peserta didik.
 - b. Pembinaan peserta didik meliputi kegiatan orientasi, pengelompokan peserta didik, serta pembinaan layanan dan kegiatan ekstrakurikuler
 - c. Evaluasi kesiswaan dilakukan setiap hari dengan cara mengawasi, memperhatikan, memeriksa kerapian, mengecek absensi kehadiran, dan melakukan pencatatan setiap pelanggaran di buku catatan kedisiplinan siswa.
2. Kedisiplinan siswa di MTsN 6 Kediri sudah cukup baik, hampir setiap hari peserta didik sudah berperilaku disiplin. Disiplin ini meliputi disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin bersikap, serta disiplin beribadah. Dilihat dari keseluruhan kehadiran tepat waktu sudah 80% - 90 % siswa sudah menerapkan aturan sesuai tata tertib madrasah. Namun masih ada beberapa siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran, seperti terlambat datang ke madrasah, siswa laki-laki rambutnya panjang, tidak melengkapi atribut sekolah, tidak melaksanakan sholat berjama'ah, dan sebagainya. Untuk tingkat perbandingan kedisiplinan kebanyakan dari kelas reguler cenderung kurang disiplin. Hal

tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu broken home, pengaruh teman sebaya, faktor individual, dan sebagainya.

3. Manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTsN 6 Kediri, meliputi:
 - a. Pemberian keteladanan yaitu guru memberikan contoh datang tepat waktu dan ikut melaksanakan sholat berjama'ah dhuha dan dzuhur, sebagai imam maupun makmum.
 - b. Penerapan program pembiasaan yaitu menerapkan pembiasaan sholat berjama'ah, pembiasaan program 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun), bekerja sama dengan berbagai pihak untuk menertibkan siswa, pelatihan dan pembinaan bersama Koramil, menerapkan sistem poin, serta sosialisasi tata tertib.
 - c. Penerapan siswa hukuman untuk peserta didik yang telah melanggar tata tertib madrasah, seperti hafalan surah-surah pendek, *push-up*, *sit-up*, membersihkan lingkungan, dan lain-lain.

B. Saran

Mengacu pada kesimpulan, dengan demikian diperoleh beberapa saran yang bisa peneliti berikan, yakni seperti berikut ini:

1. Bagi madrasah diharapkan selalu memberikan dorongan dan motivasi untuk selalu menanamkan kedisiplinan warga madrasah, serta mendorong para tenaga pendidik dan kependidikan agar selalu menjadi anutan dan tauladan untuk peserta didik agar dapat berperilaku dan berkepribadian disiplin.

2. Bagi Wakil Kepala Kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan diharapkan selalu berkembang dan memberikan program-program yang dapat mendukung peningkatan disiplin peserta didik.
3. Bagi siswa-siswi MTsN 6 Kediri diharapkan wajib mengetahui batasan tingkah laku apabila berada di madrasah dengan menaati seluruh tata tertib yang sudah ada supaya tercipta lingkungan madrasah yang nyaman dan tenang.
4. Bagi pembaca diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTsN 6 Kediri.